

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara manajemen peningkatan *book-tax accruals* dan manajemen penurunan *book-only accruals* serta *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah 68 perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia dalam situs idx.co.id. Periode observasinya adalah 6 (enam) tahun, yaitu tahun 2009-2014.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen penurunan *book-tax accruals* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan hasil koefisien parameter positif sebesar 0.5121944 dan probabilitas 0.369. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangannya baik dan transparan dimana peningkatan nilai akrual perusahaan untuk tujuan penghindaran pajak terindikasikan tidak banyak terjadi. Hasil penelitian ternyata tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desai dan Dharmapala (2006) yang menyatakan *tax avoidance proxy* dapat dideteksi pada perusahaan yang menerapkan manajemen *book-only accruals*. Manajemen peningkatan *book-only accruals* perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

2. Manajemen peningkatan *book-only accruals* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan hasil koefisien parameter positif sebesar 0.5691766 dengan tingkat probabilitas 0.138. Manajemen peningkatan *book-only accruals* perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Ini dapat menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangannya baik dan transparan dimana peningkatan nilai akrual perusahaan untuk tujuan penghindaran pajak terindikasikan tidak banyak terjadi. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desai dan Dharmapala (2006) yang menyatakan *tax avoidance proxy* dapat dideteksi pada perusahaan yang menerapkan manajemen *book-only accruals*.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan hasil koefisien parameter -0.097654 dan nilai probabilitas 0.722. Proporsi kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Walaupun kepemilikan perusahaan berada di tangan institusi lain, bukan berarti menjamin bahwa perusahaan akan terhindar dari praktek penghindaran pajak. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pohan (2009) dan oleh Annisa dan Kurniasih (2012) yang menyatakan bahwa keberadaan pemilik institusional tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.
4. Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan hasil koefisien parameter -0.0884993 dan nilai probabilitas 0.026. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2014) yang juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bernad (2011) bahwa keberadaan komisaris independen berpengaruh signifikan dalam mengurangi penghindaran pajak oleh perusahaan. Dengan pengawasan komisaris yang independen perusahaan dapat terhindar dari praktek penghindaran pajak.

5. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan hasil koefisien parameter 0.0045243 dan nilai probabilitas 0.379. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa adanya komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Hal ini kurang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Xie (2003) dan Dhaliwal (2006) yang menyatakan bahwa komite audit merupakan bagian penting dari corporate governance. Dimana tata kelola perusahaan yang baik dengan peningkatan kualitas laporan keuangan dan kualitas audit seharusnya berpengaruh meminimalisir penghindaran pajak.

B. Keterbatasan

Setelah seluruh kegiatan pengumpulan data dan pengolahannya dilakukan, dihasilkan beberapa simpulan seperti yang telah diungkapkan, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Pengambilan sampel penelitian terbatas jangka waktunya, yaitu hanya jangka waktu 6 tahun (2009-2014) dengan kemudian berkurang menjadi 3 tahun (2012-2014) dikarenakan beberapa kali penghitungan selisih data antar tahun saat ini dan tahun sebelumnya, dan jumlah perusahaan sampel hanya 68 sampel perusahaan.
2. Masih sulit untuk mendapatkan data laporan keuangan dengan unsur-unsur laporan keuangan yang lengkap yang seharusnya dapat digunakan dalam penelitian ini.
3. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah DBTA, DBOA, OWN, COM, dan AUD. Hanya satu variabel independen yang berpengaruh signifikan sehingga model yang dihasilkan kurang efisien.

C. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan pengaruh *book-tax accruals*, *book-only accruals*, dan *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diajukan beberapa saran bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Pemerintah perlu terus meningkatkan pengawasan terhadap variabel-variabel yang dapat menjadi indikasi adanya perilaku penghindaran pajak yang dapat dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang menjadi wajib pajak badan agar bisa terdeteksi dan diatasi sehingga diharapkan penerimaan pajak bagi negara bisa maksimal.

2. Mengawasi penerapan GCG oleh perusahaan-perusahaan yang berkewajiban menerapkannya terutama dalam hal keberadaan komisaris independen dalam suatu perusahaan yang pada penelitian ini telah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga tata kelola perusahaan-perusahaan tersebut pada akhirnya menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dan kualitas audit yang meyakinkan.
3. Keberadaan komisaris independen yang menurut hasil penelitian ini berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak dapat menjadi acuan untuk lebih mengawasi entitas yang belum menerapkan komisaris independen dalam jajaran komisarisnya dalam hal pengawasan atas penghindaran pajak.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar model penelitian lebih efisien, perlu dilakukan pemilihan sampel dengan jumlah jenis sektor industri yang lebih merata dan penambahan beberapa variabel yang lebih berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.